

Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Pusat: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Pusat: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Data Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Pusat Sekilas

Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Pusat mencatat sejumlah indikator kunci sebagai berikut: (1) Harapan Lama Sekolah (HLS) mencapai **13,31 tahun**, meningkat dari 13,29 tahun pada 2023, menurut BPS Kota Jakarta Pusat (2024). (2) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas tercatat **11,61 tahun**, setara kelas XI SMA, naik dari 11,54 tahun tahun sebelumnya (BPS Kota Jakarta Pusat, 2024). (3) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Jakarta Pusat pada 2024 sebesar **0,830** dalam kategori sangat tinggi, menurut BPS Kota Jakarta Pusat. (4) Terdapat **63 perguruan tinggi** di Jakarta Pusat, terdiri dari 1 PTN, 59 PTS, dan 3 PT kedinasan, menurut BPS Kota Jakarta Pusat (2022). (5) Sebanyak **111 madrasah** beroperasi di wilayah Jakarta Pusat, melengkapi ekosistem pendidikan formal di bawah pembinaan Kemenag DKI Jakarta.

HLS Jakarta Pusat 13,31 Tahun — Melampaui Rata-Rata Nasional, Setara Diploma

Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kota Administrasi Jakarta Pusat telah melampaui rata-rata nasional yang tercatat 13,51 tahun pada tingkat DKI Jakarta secara keseluruhan, dan jauh di atas nasional. Angka ini mencerminkan bahwa lingkungan pendidikan Jakarta Pusat mendorong warga untuk menyelesaikan studi hingga jenjang diploma atau setara. Warga yang ingin memverifikasi status akreditasi sekolah tempat anak belajar dapat mengunjungi laman ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kota Administrasi Jakarta Pusat

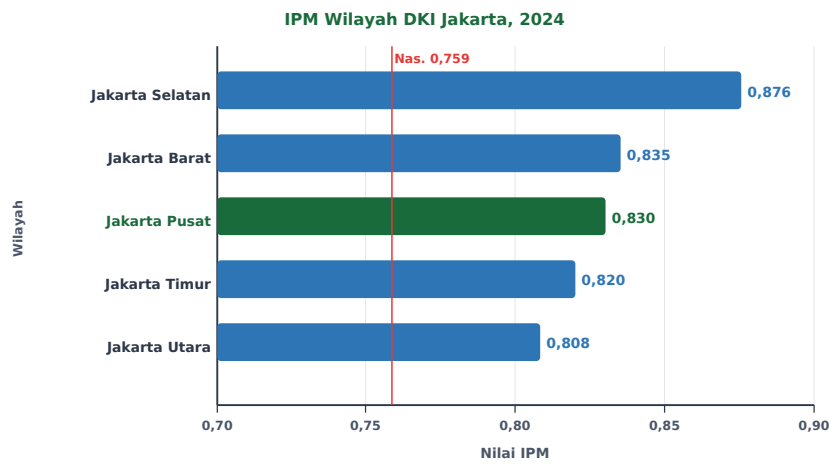
Tren Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah Jakarta Pusat, 2020-2024



Sumber: BPS Kota Jakarta Pusat (2024). HLS naik dari sekitar 13,0 tahun (2020) menjadi 13,31 tahun (2024), setara tamat pendidikan hingga jenjang diploma.

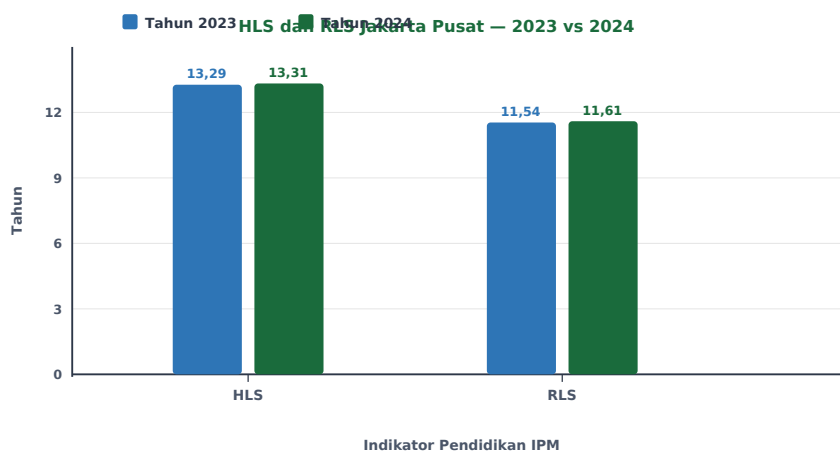
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Administrasi Jakarta Pusat meningkat dari sekitar 13,0 tahun pada 2020 menjadi 13,31 tahun pada 2024, menurut BPS Kota Jakarta Pusat. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25+ tahun juga tumbuh dari sekitar 11,1 tahun menjadi 11,61 tahun dalam periode yang sama, menunjukkan peningkatan capaian pendidikan yang konsisten. Angka RLS 11,61 tahun berarti rata-rata penduduk dewasa Jakarta Pusat telah menyelesaikan pendidikan setara kelas XI SMA, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Wilayah DKI Jakarta, 2024



Sumber: BPS Kota Jakarta Pusat (2024); BPS Provinsi DKI Jakarta (2024); BPS RI (2024). IPM Jakarta Pusat 0,830 melampaui rata-rata nasional 0,759 dan berada di kategori sangat tinggi.

IPM Kota Administrasi Jakarta Pusat pada 2024 tercatat sebesar 0,830, menurut BPS Kota Jakarta Pusat, menempatkannya pada kategori sangat tinggi. Angka ini melampaui rata-rata nasional sebesar 0,759 dan menunjukkan keunggulan Jakarta Pusat dalam capaian pembangunan manusia dibandingkan rata-rata Indonesia. Dalam peta DKI Jakarta, Jakarta Selatan masih berada di posisi teratas, sementara Jakarta Pusat menempati posisi ketiga bersama Jakarta Barat yang berdekatan nilainya.

Dimensi Pengetahuan dalam IPM Jakarta Pusat, 2023 vs 2024

Sumber: BPS Kota Jakarta Pusat (2024). HLS meningkat dari 13,29 menjadi 13,31 tahun; RLS meningkat dari 11,54 menjadi 11,61 tahun antara 2023 dan 2024.

Dimensi pengetahuan dalam Indeks Pembangunan Manusia Kota Jakarta Pusat menunjukkan pertumbuhan positif di kedua indikatornya. HLS meningkat sebesar 0,02 tahun sementara RLS tumbuh 0,07 tahun antara 2023 dan 2024, menurut BPS Kota Jakarta Pusat. Peningkatan RLS dari 11,54 menjadi 11,61 tahun mencerminkan bahwa penduduk dewasa Jakarta Pusat secara rata-rata semakin lama mengenyam pendidikan formal, suatu tren yang konsisten dalam lima tahun terakhir.

Komposisi 63 Perguruan Tinggi di Jakarta Pusat, 2022

Sumber: BPS Kota Jakarta Pusat (2022). Dari 63 PT di Jakarta Pusat, sebagian besar (59 lembaga) merupakan perguruan tinggi swasta.

Jakarta Pusat menjadi salah satu pusat konsentrasi perguruan tinggi di DKI Jakarta. Menurut BPS Kota Jakarta Pusat (2022), terdapat 63 perguruan tinggi yang beroperasi di wilayah ini, didominasi oleh 59 PTS (93,7%), 3 PT kedinasan (4,8%), dan 1 PTN (1,6%). Keragaman institusi ini memberikan pilihan pendidikan tinggi yang luas bagi lulusan SMA/SMK se-Jakarta Pusat maupun dari daerah lain, dengan berbagai program studi dan jenjang dari diploma hingga pascasarjana.

Jenis Lembaga	Jumlah	Status
Total Madrasah (MI, MTs, MA)	111 madrasah	Negeri + Swasta
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)	1 lembaga	Negeri
Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)	1 lembaga	Negeri
Madrasah Aliyah Negeri (MAN)	1 lembaga	Negeri
Madrasah Swasta (MI, MTs, MA Swasta)	108 lembaga	Swasta
Catatan: Data berdasarkan laporan Kakanwil Kemenag DKI Jakarta. Data lebih spesifik per jenjang dapat diakses di emispendis.kemenag.go.id .		

Sumber: Kemenag DKI Jakarta (dikutip dari Kakanwil, 2024). Jakarta Pusat memiliki 111 madrasah yang melengkapi ekosistem pendidikan formal berbasis Kemendikdasmen.

Ekosistem pendidikan di Kota Administrasi Jakarta Pusat tidak hanya mencakup sekolah di bawah Kemendikdasmen, tetapi juga 111 madrasah yang diakui oleh Kemenag DKI Jakarta. Di antara jumlah tersebut, terdapat masing-masing satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN), sementara sisanya adalah madrasah swasta. Kehadiran 111 madrasah ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis agama menjadi bagian penting dari pilihan pendidikan keluarga di Jakarta Pusat.

Satuan Pendidikan	Jenis Pekerjaan	Kecamatan
SDN Kampung Bali 01	Rehab total	Tanah Abang
SDN Pasar Baru 01/03/05 + TK Negeri Sawah Besar 01	Rehab total	Sawah Besar
SDN Duri Pulo 01/02/03/04/05/10	Rehab total	Gambir
SDN Karang Anyar 01/02/05/06/08	Rehab total	Sawah Besar
SDN Cikini 01, 02 + USB SMA	Rehab total + Unit Sekolah Baru	Menteng
KBN Cempaka Baru + PKBM 29 Cempaka Baru	Rehab total	Kemayoran
Catatan: Proyek dikerjakan KSO Utama Karya—Bumi Karsa selama 194 hari kalender, ditargetkan selesai Januari 2025.		

Sumber: Utama Karya (2024). Enam lokasi sekolah di Jakarta Pusat menjalani rehab total dalam Paket I tahun 2024 oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta.

Dalam upaya meningkatkan sarana prasarana pendidikan, Dinas Pendidikan DKI Jakarta melaksanakan program rehab total gedung sekolah di 6 lokasi Jakarta Pusat pada 2024, meliputi SDN Kampung Bali, SDN Pasar Baru, SDN Duri Pulo, SDN Karang Anyar, SDN Cikini beserta pembangunan Unit Sekolah Baru SMA, serta KBN dan PKBM 29 Cempaka Baru, menurut Utama Karya (2024). Seluruh gedung tersebut dibangun ulang dari pondasi dengan standar yang lebih tinggi karena kondisi bangunan lama dinilai sudah tidak memadai untuk menampung jumlah peserta didik yang terus berkembang.

Warga Jakarta Pusat memiliki akses luas ke pendidikan tinggi. Menurut BPS Kota Jakarta Pusat (2022), terdapat 63 perguruan tinggi di wilayah ini. Salah satu PT negeri yang dapat diakses adalah Politeknik Statistika STIS (Sekolah Tinggi Ilmu Statistik) yang berada di bawah pembinaan BPS RI, berlokasi di Cawang dengan akreditasi institusi Unggul. Selain itu, terdapat Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN/PKN STAN) sebagai PT kedinasan di bawah Kemenkeu RI, serta puluhan PTS aktif yang menawarkan program dari D3 hingga S3. Informasi akreditasi program studi dapat diperiksa melalui laman pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kota Administrasi Jakarta Pusat

707 Ribu Lebih Siswa Bakal Terima Bantuan KJP Plus Tahap I 2025

Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta mengumumkan penyaluran KJP Plus Tahap I 2025 kepada 707.622 peserta didik dari jenjang SD hingga PKBM di seluruh DKI Jakarta, termasuk siswa di Jakarta Pusat.

[Baca selengkapnya — BeritaJakarta.id, 10 April 2025](#)

Jakarta Luncurkan Program Sekolah Swasta Gratis, Fokus ke Siswa Penerima KJP Plus

Pemprov DKI Jakarta memulai uji coba program sekolah swasta gratis pada Juli 2025 melibatkan 40 sekolah swasta berbagai jenjang, ditujukan bagi siswa penerima KJP Plus dari keluarga tidak mampu.

[Baca selengkapnya — MediumNews.id, 15 Juli 2025](#)

DKI Jakarta Juara OSN 2025, Ini 10 Provinsi dengan Koleksi Medali Terbanyak

Provinsi DKI Jakarta ditetapkan sebagai juara umum Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2025 jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Malang pada Oktober 2025.

[Baca selengkapnya — Kompas.com, 12 Oktober 2025](#)

Sebanyak 50 Kepala Sekolah di Jakarta Pusat Ikuti Bimtek Keluarga Berintegritas

Inspektorat DKI Jakarta berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan KPK RI mengadakan bimbingan teknis bagi 50 kepala sekolah di Jakarta Pusat dalam rangka memperkuat integritas pengelolaan satuan pendidikan.

[Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Jakarta Pusat, 26 Agustus 2025](#)

Hutama Karya Raih Kontrak Proyek Rehab Total Gedung Sekolah DKI Jakarta Paket 1 Tahun 2024

Hutama Karya bersama Bumi Karsa mendapatkan kontrak rehab total 6 lokasi sekolah di Jakarta Pusat, mencakup sejumlah SDN dan pembangunan unit sekolah baru SMA, dengan target penyelesaian Januari 2025.

[Baca selengkapnya — Utama Karya, 2024](#)

Kakanwil DKI Apresiasi Prestasi Siswa Madrasah di Olimpiade Indonesia Tingkat Jakarta Pusat

Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta memberikan apresiasi kepada pemenang Olimpiade Madrasah Indonesia tingkat Jakarta Pusat, sekaligus mengumumkan kolaborasi strategis dengan Dinas Pendidikan DKI untuk pembinaan siswa bersama.

[Baca selengkapnya — Kemenag DKI Jakarta](#)

Ruang Seni Siswa 2025 Hadir Kembali di Jakarta Pusat

Dinas Pendidikan DKI Jakarta menggelar Ruang Seni Siswa 2025 pada 25 Juli 2025 di Main Stage Anjungan Sarinah, Taman Menteng, dan Lapangan Banteng Jakarta Pusat, menampilkan karya seni siswa dari berbagai sekolah.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Juli 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Jakarta Pusat

Pola Data Pendidikan Jakarta Pusat: Unggul di Angka, Beragam di Ekosistem

Data pendidikan Kota Administrasi Jakarta Pusat memperlihatkan pola yang konsisten: capaian HLS 13,31 tahun dan RLS 11,61 tahun (BPS Kota Jakarta Pusat, 2024) melampaui rata-rata nasional secara signifikan, mencerminkan bahwa penduduk Jakarta Pusat mengenyam pendidikan rata-rata lebih lama dibandingkan kota-kota lain di Indonesia. Dalam kerangka Tut Wuri Handayani yang dirumuskan Ki Hajar Dewantara, angka-angka ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Jakarta Pusat telah cukup berhasil

memberikan dorongan dari belakang bagi warganya untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keberadaan 63 perguruan tinggi — termasuk 3 PT kedinasan — juga memperluas akses bagi lulusan SMA/SMK untuk meneruskan studi tanpa harus berpindah kota. Di sisi lain, kehadiran 111 madrasah yang diakui Kemenag DKI menunjukkan bahwa ekosistem pendidikan Jakarta Pusat bersifat plural, mencakup jalur sekolah umum dan jalur pendidikan berbasis nilai keagamaan yang saling melengkapi. Hal ini relevan dengan pandangan H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan multikultural, yang menegaskan bahwa diversitas lembaga pendidikan dalam satu wilayah dapat memperkuat ketahanan sistem pendidikan secara keseluruhan, selama kualitas lintas lembaga terjaga dan terpantau.

Tren Berita Pendidikan: Dari Rehabilitasi Fisik hingga Program Inklusif

Berita pendidikan Jakarta Pusat selama 2024-2025 didominasi oleh dua tema besar: peningkatan sarana fisik sekolah dan perluasan akses pembiayaan. Program rehab total 6 lokasi sekolah oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta mengindikasikan upaya nyata memperbaiki kualitas lingkungan belajar, sejalan dengan program Revitalisasi Satuan Pendidikan nasional yang dijalankan Kemendikdasmen. Sementara itu, penyaluran KJP Plus kepada 707.622 peserta didik se-DKI Jakarta (Dinas Pendidikan DKI, 2025) mencerminkan komitmen fiskal Pemprov DKI dalam menerapkan pendekatan inklusif pendidikan. Dalam perspektif Mubyarto tentang human capital kerakyatan, program KJP Plus dan rintisan sekolah swasta gratis berfungsi sebagai instrumen penting untuk menurunkan hambatan ekonomi yang berpotensi memutus akses pendidikan bagi keluarga rentan. Bimtek Keluarga Berintegritas bagi kepala sekolah Jakarta Pusat, yang melibatkan KPK RI, menunjukkan perhatian pada dimensi tata kelola dalam pengelolaan satuan pendidikan — dimensi yang, menurut Arief Rachman dalam kerangka pendidikan humanis, merupakan prasyarat agar lingkungan belajar dapat optimal mendukung perkembangan potensi peserta didik. Warga dapat memanfaatkan informasi ini sebagai dasar evaluasi dalam memilih sekolah, dengan mempertimbangkan status akreditasi, program bantuan yang tersedia, dan kondisi sarana sekolah yang dapat diverifikasi di laman disdik.jakarta.go.id.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan di Kota Administrasi Jakarta Pusat

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Jakarta Pusat?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Jakarta Pusat secara daring melalui laman ban-pdm.id. Cukup masukkan nama atau NPSN sekolah untuk melihat status akreditasi terkini yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM).

Pendaftaran KJP Plus dilakukan melalui sekolah masing-masing. Siswa yang memenuhi kriteria didata oleh pihak sekolah dan diverifikasi oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta. Informasi resmi tersedia di laman edu.jakarta.go.id atau akun Instagram @upt.p4op.

Apa yang dimaksud dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan mengapa penting bagi warga Jakarta Pusat?

Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah rata-rata jumlah tahun pendidikan yang diharapkan dapat ditempuh oleh anak usia 7 tahun. HLS Jakarta Pusat mencapai 13,31 tahun (2024), yang berarti anak-anak di wilayah ini diharapkan menyelesaikan pendidikan hingga jenjang diploma. Angka ini merupakan acuan kualitas sistem pendidikan lokal.

Berapa jumlah perguruan tinggi di Jakarta Pusat dan apa saja jenisnya?

Menurut data BPS Kota Jakarta Pusat (2022), terdapat 63 perguruan tinggi di Jakarta Pusat, yang terdiri dari 1 perguruan tinggi negeri, 59 perguruan tinggi swasta, dan 3 perguruan tinggi kedinasan. Keberadaan berbagai jenis PT ini memberikan pilihan yang beragam bagi lulusan SMA/SMK di wilayah ini.

Bagaimana cara mengakses program sekolah swasta gratis di DKI Jakarta bagi warga Jakarta Pusat?

Program sekolah swasta gratis DKI Jakarta ditujukan bagi siswa penerima KJP Plus. Pada tahun ajaran 2025/2026, uji coba melibatkan 40 sekolah swasta. Warga dapat memantau perkembangan program ini melalui kanal resmi Dinas Pendidikan DKI Jakarta di disdik.jakarta.go.id dan media sosial @disdikdki.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.